

DAFTAR SUMBER

Sumber Buku:

- Abrams, L. (2010). Action research. Dalam J.H. McMillan & S. Schumacher (Penyunting), *Research in education: Evidence-based inquiry*. Upper Saddle River: Pearson Education Inc.
- Alwasilah, C. (2009). *Pokoknya kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Baay, R. (2010). *Nyai dan pergundikan di Hindia Belanda*. Depok: Komunitas Bambu.
- Bhasin, K. & Khan, N.S. (1999). *Persoalan pokok mengenai feminism dan relevansinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Blackburn, S. (2007). *Kongres Perempuan Pertama: Tinjauan ulang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Blackburn, S. (2009). Perempuan dan negara dalam era Indonesia Modern. Jakarta: Kalyanamitra
- Brooks & Brooks. (1999). *In search of understanding: The case for constructivistic classrooms*. Virginia: ASCD.
- Carson, F. (2010). Feminisme dan tubuh. Dalam S. Gamble, *Teori feminism dan posfeminisme* (hlm. 147-161). Yogyakarta: Jalasutra
- Creese, H. (2012). *Perempuan dalam dunia kakawin: Perkawinan dan seksualitas di istana indic Jawa dan Bali*. Bali: Pustaka Larasan.
- Creswell, J.W. (2012). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dahar, R.W. (2011). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- de Beauvoir, S. (1989). *The second sex*. New York: Vintage Book.
- Dimyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durkheim, E. (1956). *Education and Sociology*. New York: The Free Press.
- Durkheim, E. (1973). *Moral education*. New York: The Free Press.
- Encyclopædia Britanica. (2010). *The New Encyclopædia Britanica: Micropædia. Volume 3*. London: Encyclopædia Britanica Inc.
- Evans, R.W. & Brodkey, J. (1996). An issues-centered curriculum for high school social studies. Dalam R.W. Evans & D.W. Saxe, *Handbook of teaching social studies* (hlm. 254-264). Washington: National Council for the Social Studies.
- Faisal, S. (2003). Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam B. Bungin (Penyunting), *Analisis penelitian kualitatif* (hlm. 64-79). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, S. (2008). Perspektif gender dalam historiografi Indonesia: Pentingnya penulisan sejarah androgynous. Dalam *Titik Balik Historiografi Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Departemen Sejarah FIB UI.
- Ferguson, S. (2005). Gagasan-gagasan radikal dari Mary Wollstoncraft. Dalam J. Losco & L. Williams, *Political theory: Kajian klasik dan kontemporer* (hlm. 443-465). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fischer, A. (2009). *Berpikir kritis: Sebuah pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Friedan, B. (1963). *The feminine mystique*. New York: Dell.

- Fontana, A. & Frey, J.H. (2009). Wawancara seni ilmu pengetahuan. Dalam N.K. Denzin & Y.S. Lincoln (Penyunting), *Handbook of qualitative research* (hlm. 501-522). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gandhi, L. (2001). *Teori poskolonial: Upaya meruntuhkan hegemoni barat*. Yogyakarta: Qalam.
- Gamble, S. (2010). *Feminisme dan postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hasan, S.H. (2012). Filosofi dan peran pendidikan sejarah untuk membangun karakter bangsa. Dalam S.H. Hasan, *Pendidikan sejarah Indonesia: Isu dalam ide dan pembelajaran* (hlm. 1-16). Bandung: Rizqi Press.
- Hellwig, T. (2007). *Citra kaum perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Heroepoetri, A. & Valentina, R. (2004). *Percakapan tentang feminism vs neoliberalisme*. Jakarta: debWATCH.
- Horgan, D.D. (1995). *Achieving gender equity: Strategies for the classroom*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Illich, I. (2000). *Bebaskan masyarakat dari belenggu sekolah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Johnson, E.B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. California: Corwin Press.
- Knight, G.R. (2009). *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran sejarah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya

- Kuper, A. & Kuper, J. (2000). *Ensiklopedi ilmu-ilmu sosial. Buku satu: Accelerator-Lyatard*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lee, P.J. (2005). Putting into practice: Understanding history. Dalam M.S. Donovan & J.D. Bransford (Penyunting), *How students learn history in the classroom* (hlm. 31-78). Washington DC: The National Academy Press.
- Lincoln, Y.S. & Guba, E.G. (1985). *Naturaliscti-inquiry*. London: SAGE Publications.
- Losco J. & Williams, L. (2005). *Political theory: Kajian klasik dan kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maynard, M. (2009). Kajian perempuan. Dalam S. Jackson & J. Jones (Penyunting), *Pengantar Teori-teori Feminisme Kontemporer* (hlm. 423-442). Yogyakarta: Jalasutra.
- McClintock, A. (1995). *Imperial leather: Race, gender and sexuality in the colonial contest*. London: Routledge.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyah, W. (2007). Sejarah wanita di tingkat lokal. Dalam A. Mulyana & R. Gunawan (Penyunting), *Sejarah lokal: Penulisan dan pembelajaran sejarah di sekolah* (hlm. 255-269). Bandung: Salamina Press.
- Muthali'in, A. (2001). *Bias gender dalam pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nasution, S. (2003). *Metode penelitian naturalistik-kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nugroho, R. (2011). *Gender dan strategi pengarus-utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Oldham, J. (2013). Creditors and the feme covert. Dalam M. Dyson & D. Ibbetson (Penyunting), *Law and legal process* (hlm. 1-31). Cambridge: Cambridge University Press.
- Oetoyo-Habsyah. (2007). Kata pengantar. Dalam S. Blackburn, *Kongres Perempuan Pertama: Tinjauan ulang* (hlm. xi-xvii). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prabasmoro, A.P. (2006). *Kajian budaya feminis: Tubuh, sastra, dan budaya pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pringgodigdo, A.K. (1994). *Sejarah pergerakan rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rumadi & Fathurahman, W.K. (2010). *Perempuan dalam relasi agama dan negara*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Saha, L.J. (2011). Sociology of education. Dalam T.L. Good, *21st century education: A reference handbook* (hlm. 299-307). London: SAGE Publications.
- Sanders, V. (2010). Gerakan feminism gelombang pertama. Dalam S. Gamble, *Teori feminism dan posfeminisme* (hlm. 19-34). Yogyakarta: Jalasutra.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J.W. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapiro, V. (2005). Subjek yang sama berlanjut. Dalam J. Losco & L. Williams, *Political Theory: Kajian klasik dan konteporer* (hlm. 417-442). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saripudin, D. (2010). *Interpretasi sosiologis dalam pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.

- Sartre, J.P. (1973). *Existentialism and humanism*. London: Eyre Methuen Ltd.
- Schunk, D.H. (2012). *Teori-teori pembelajaran: Perspektif pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schwadt, T.A. (2009). Pendekatan konstruktivis-interpretivis dalam penelitian manusia. Dalam N.K. Denzin & Y.S. Lincoln (Penyunting), *Handbook of qualitative research* (hlm. 146-170). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seixas, P. (2000). Schweigen! die kinder! Or, does postmodern history have a place in the school? Dalam P.N. Stearns, P. Seixas, & S. Wineburg (Penyunting), *Knowing, teaching, and learning history: National and international perspectives* (hlm. 19-37). New York: New York University Press.
- Soebadio, H. (1979). Peranan Kartini untuk masa depan. Dalam A. Katoppo, *Satu abad Kartini 1879-1979* (hlm. 9-26). Jakarta: Sinar Harapan.
- Spradley, J.P. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja. (1984). *Metodologi pengajaran IPS*. Bandung: Alumni
- Supardan, D. (2015). *Teori-teori belajar dan pembelajaran: Dari teori Gestalt sampai teori belajar sosial*. Bandung: Yayasan Rahardja.
- Supriatna, N. (2007). Desain pembelajaran sejarah yang berorientasi pada masalah-masalah sosial kontemporer. Dalam N. Supriatna (Penyunting), *Konstruksi pembelajaran sejarah kritis* (hlm. 117-128). Bandung: Historia Utama Press.

Thornham, S. (2000). *Teori feminis dan cultural studies: Tentang relasi yang belum terselesaikan*. Yogyakarta: Jalasutra.

Tirtoprodjo, S. (1970). *Sejarah pergerakan nasional Indonesia*. Jakarta: PT Pembangunan

Walby, S. (2014). *Teorisasi patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wiriaatmadja, R. (2002). *Pendidikan sejarah di Indonesia*. Bandung: Historia Utama Press.

Wollstonecraft, M. (1975). *A vindication of the rights of women*. London: Penguin Books.

Wood, J.T. (1994). *Gendered lives: Communication, gender, and culture*. California: Wadsworth.

Sumber Artikel Jurnal:

Darwin, M. (2004). *Gerakan perempuan di Indonesia dari masa ke masa*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7, (3), hlm. 283-294.

Hasan, S.H. (2000). *Kurikulum dan buku teks sejarah*. *Historia. Journal of Historical Studies*, 1, (1), hlm. 13-28.

Ismaun. (2001). *Paradigma pendidikan sejarah yang terarah dan bermakna*. *Historia. Journal of Historical Studies*, 4, (2), hlm. 88-118.

Saputra, Wr.H. (2007). *Pendidikan berperspektif gender di Indonesia*. *Historia. Journal of Historical Studies*, 8, (1), hlm. 45-60.

Supriatna, N. (2001). *Pengajaran sejarah yang konstruktivistik: Sebuah gagasan dan pengalaman*. *Historia. International Journal of History Education*, 2, (3), hlm. 26-36.

Supriatna, N. (2011). *Konstruksi pembelajaran sejarah yang berorientasi pada masalah kontemporer pembangunan*. *Mimbar. Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 27, (1), hlm. 21-30.

Supriatna, N. (2012). *Penggunaan konsep ilmu sosial dalam konstruksi pembelajaran sejarah kritis*. *Paramita. Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 22, (1), hlm. 122-130.

Terry, P.R. (1997). *Habermas and education: knowledge, communication, discourse*. *Curriculum studies*, 5, (3), hlm. 269-279.

Wiriaatmadja, R. (2001). *Historiografi perempuan yang terabaikan: Studi kasus di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI*. *Historia. International Journal of History Education*, 2, (4), hlm. 135-149.

Sumber Publikasi Departemen dan Dokumen:

ASEAN Secretariat. (2009). *Roadmap for an ASEAN Community 2009-2015*. Jakarta: ASEAN Secretariat.

World Economic Forum. (2014). *The global gender gap report 2014*. Geneva: World Economic Forum.

UPI. (2013). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonedia.

Sumber penelitian atau karya tulis ilmiah:

Hodijah, E. (2010). *Pengaruh pembelajaran Model Project Citizen terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan siswa SMA dalam materi pemahaman persamaan gender (Studi quasi-experiment tentang pembelajaran Model Project Citizen dalam mengembangkan kompetensi kewarganegaraan siswa SMA di SMA Negei 1 Parongpong)*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Kurniasih, E. (2010). *Isu gender dalam kumpulan cerpen karya Danarto dan relevansinya dengan pembelajaran sastra berperspektif gender di Sekolah Menengah Atas*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Puspitasari, R. (2014). *Kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender dalam pembelajaran IPS (Studi kasus di Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*. (Disertasi). Program Studi Pendidikan IPS, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Tohari, H.M. (2013). *Feminisme Sunda Kuno (Studi interpretasi kritis alkulturasi nilai-nilai kesetaraan gender Sunda-Islam dalam Carita Pantun Sri Sadana)*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Umum, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Zakaria, M.M. (2014). R.A. Kartini versus R. Dewi Sartika. *Makalah pada Seminar Semangat Dewi Sartika*. Bandung. Tidak diterbitkan.

Sumber Surat Kabar atau Majalah:

Chaerunissa, Y.N (2014). Membangkitkan jiwa Sartika. *Pikiran Rakyat*, 9 Desember, hlm. 28.

Wahyudi, M.Z. (2014). Nasib perempuan belum banyak berubah. *Kompas*, 18 November, hlm. 14.

Sumber Internet:

Anna, L.K. (2014). *Angka kematian ibu tertinggi ada di Jawa Barat* [Online]. Tersedia di: <http://m.kompas.com/health/read/2014/12/05/074000923/Angka.Kematian.Ibu.Tertinggi> [14 Desember 2014]

Wijaya, A. (2014a). *Kapan perbedaan gender menjadi masalah?* [Online]. Tersedia di: <http://www.p2kp.org/wartadetil.asp?mid=6459&catid=2&> [22 September 2014]

Wijaya, A. (2014b). *Kesetaraan gender vs keadilan gender*. [Online]. Tersedia di: <http://www.p2kp.org/wartadetil.asp?mid=6283&catid=2&> [22 September 2014]

Wijaya, A. (2014c). *Apakah 'gender' hanya pemberdayaan perempuan?* [Online]. Tersedia di: <http://www.p2kp.org/wartadetil.asp?mid=6270&catid=2&> [22 September 2014]

Zakaria, M.M. (2009). *Inggit Garnasih*. [Online]. Tersedia di:
<http://blogs.unpad.ac.id/mumuhmz/2009/01/14/inggit-garnasih> [12 Juni 2013]